

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi sangat berperan penting terhadap kemajuan perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang baik maka perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan (Purnamasari, 2017). Informasi adalah suatu data yang sudah diproses sedemikian rupa berguna untuk mengambil keputusan. Perkembangan teknologi saat ini semakin cepat yang dibuktikan dengan munculnya perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa yaitu rumah sakit. (Sari dan Indraswarawati, 2020).

Susanto (2017) menyatakan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012)

Sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan (Al-Eqab dan Adel, 2013). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001).

Kualitas sistem informasi akuntansi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan investasi dibidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) teknologi sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Namun dibutuhkan dana yang cukup besar untuk investasi di bidang teknologi informasi akuntansi. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi akuntansi yaitu membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.

Krisiani dan Dewi (2013) melaporkan bahwa salah satu strategi untuk mencapai suatu keberhasilan pada rumah sakit adalah dengan memiliki sistem

informasi akuntansi yang efektif. Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah direncanakan dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian diubah menjadi sebuah informasi serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik dan lebih singkat bagi para pengguna

Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. bahwa faktor tersebut menjadi salah satu pertimbangan perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan jika sumber daya manusia yang menjalankan sistem sangat menentukan keberhasilan terhadap penerapan sistem tersebut.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam penggunaannya perlu diimbangi dengan pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan untuk menambah keterampilan karyawan dan memberikan pengetahuan lebih dalam penggunaan sistem yang terkomputerisasi. Karyawan yang terampil mampu mewujudkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan memberikan keunggulan bagi suatu perusahaan (Halimatusadiah dan Nurhayati, 2015). Kemampuan personal karyawan juga sangat dibutuhkan dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang dikembangkan perusahaan mampu menunjukkan kualitas kemampuan seorang karyawan dalam bekerja dan menyelesaikan tugas. Kemampuan personal diantaranya pengalaman kerja personal karyawan. Karyawan yang berpengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi akan memiliki gerakan yang lancar dan lebih cepat menanggapi kesulitan yang ada pada saat menghasilkan sebuah informasi.

Kinerja juga merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya (Marlina, 2017); (Anjani dan Wirawati, 2018); (Saputra, 2019)..

Instansi kesehatan seperti rumah sakit sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi. Kegiatan utama suatu rumah sakit adalah melayani masyarakat dalam bidang kesehatan, akan tetapi bidang keuangan atau akuntansi juga merupakan bagian penting dalam mengelola rumah sakit. Rumah sakit memiliki karyawan yang harus diberi gaji setiap bulannya. Selain itu pasien juga wajib untuk mengurus masalah administrasi dan keuangan untuk dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang layak, salah satunya adalah pemakaian

sistem informasi akuntansi yang baik yang dapat digunakan untuk pencapaian keunggulan kompetitif pada rumah sakit.(Ramponi, 2013)

Penerapan sistem informasi akuntansi sudah menjadi instrumen wajib penyedia jasa layanan kesehatan. Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih (*Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, n.d. 2011) mengatakan, digitalisasi sistem informasi dalam bidang kesehatan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi kelangkaan tenaga medis khususnya dokter spesialis, dan lebih ramah lingkungan karena rumah sakit tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), rekam medis dicatat secara elektronik, sehingga pemeriksaan bisa dilakukan jarak jauh. Dengan teknologi informasi, puskesmas atau rumah sakit di daerah tidak harus merujuk pasiennya ke kota-kota besar hanya untuk mendapatkan penanganan dokter spesialis. Sistem informasi yang *paperless* juga mencakup pada administrasi kesehatan yang terkomputerisasi. Hal ini, meminimalkan kesalahan medis.(Muliawati, 2015)

Sari dan Indraswarawati (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah digunakan pada rumah sakit masih belum maksimal, beberapa kegiatan masih memakai microsoft exel dan pembukuan manual daripada sistem otomatis, sehingga membuat pelayanan semakin lambat kepada anggota dan berpengaruh langsung terhadap penyajian laporan yang dibutuhkan dan juga akan mempengaruhi kinerja rumah sakit secara keseluruhan dan membuat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit semakin berkurang..

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan metode studi *literatur* atau *systematic literature riview* untuk memberikan suatu informasi dengan cara *me-review* terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Penggunaan Metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi rumah sakit di Indonesia untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian dengan menggunakan System Literatur Review (SLR) diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menambah dan memperluas pemahaman mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian dengan menggunakan *System Literatur Review* (SLR) ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan juga pemahaman pada peneliti mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia.

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian dengan menggunakan *System Literatur Review* (SLR) ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pemahaman serta bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia, dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

#### c. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia. dengan menggunakan metode *System Literature Review* (SLR)